

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Observasional non - eksperimental dengan desain retrospektif adalah jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui evaluasi pengobatan asma pada pasien asma di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien asma di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda.

a Batasan populasi

Sampel yang diambil hanya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek yang disurvei dari kelompok populasi. Kriteria eksklusif adalah target yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Ridha & Hilda, 2019).

1) Kriteria inklusi

- a). Pasien asma yang mendapatkan obat asma dan terapi tambahan.
- b). Usia > 18 Tahun.
- c). Data rekam medik pasien asma yang lengkap.
- d). Pasien yang ada atau tanpa penyakit penyerta.

2) Kriteria eksklusif

- a). Data rekam medis pasien asma yang tidak dapat terbaca.

b Besar sampel

Sampel akan dihitung menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan 5%

Jumlah pasien rawat inap yaitu 148 orang

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{148}{125 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{148}{125 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{148}{0,31 + 1}$$

$$n = \frac{148}{1,31}$$

$$n = 112 + 10\%$$

$$n = 124$$

Maka minimal sampelnya yaitu 124 pasien.

c Teknik pengambilan sampel

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dimana sampel diambil dengan menetapkan kriteria tertentu.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pasien asma di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda dengan waktu penelitian Januari 2022 – Maret 2022.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda dengan waktu penelitian Januari 2022 – Maret 2022.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas : Obat asma	Obat asma digunakan untuk meredakan dan mengontrol gejala asma, mencegah eksaserbasi akut	Data Rekam Medik	Profil pengobatan : a. Nama obat b. Dosis c. Sediaan d. Interval waktu pemberian	Nominal
2.	Variabel terikat : Rasionalitas	Penggunaan obat yang rasional memerlukan beberapa kriteria diantaranya yaitu : a Tepat Dosis : Pemberian dosis harus tepat dengan kondisi pasien agar tidak menimbulkan efek samping dan agar tercapainya terapi pengobatan. b Tepat Interval Waktu Pemberian : Erat hubungannya dengan waktu paruh dari masing – masing obat. c Tepat Kondisi Pasien :	Data Rekam Medik	Rasionalitas : a. Tepat Dosis b. Tepat Interval Waktu Pemberian c. Tepat Obat d. Tepat Kondisi Pasien (Kemenkes RI, 2011).	Nominal

		<p>Respon individu terhadap efek obat yang diberikan kepada pasien, apakah pasien memiliki riwayat alergi, hamil dan penyakit penyerta lainnya yang dapat mempengaruhi pengobatan asma</p> <p>d Tepat Obat : Pemilihan obat sesuai dengan obat pilihan untuk mengobati asma. Pengobatan harus sesuai dengan kondisi penyakitnya, dengan mempertimbangkan manfaat dan keamanan obat tersebut</p>			
--	--	---	--	--	--

D. Instrumen Penelitian

Data status rekam medis pasien asma dan riwayat penyakit di Rumah Sakit Rawat Inap Samarinda serta data penggunaan obat asma oleh pasien asma dijadikan sebagai instrumen penelitian. Referensi yang digunakan adalah buku DIH (*Drug Information Handbook*) (Lexi, 2013), Formularium Rumah Sakit dan MIMS.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber yang diperoleh sesuai dengan data sekunder yang diambil dari rekam medis yang ada di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda. Pengumpulan data dimulai dengan pengumpulan data – data yang diperlukan seperti usia, diagnosa,

keluhan/gejala dan pola pengobatan dan menganalisa pengobatan asma.

F. Teknik Analisis Data

Hasil yang diperoleh dievaluasi secara deskriptif yaitu gambaran karakteristik pasien seperti usia, diagnosa, keluhan/gejala, jenis obat, golongan obat, bentuk sediaan dan rasionalitas pengobatan asma. Data diproses dalam *Microsoft Excel* dan disajikan dalam format persentase, rata – rata dan tabel.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data rekam medik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit di Samarinda, untuk menjaga kerahasiaan pasien, peneliti tidak akan mencantumkan data pribadi pasien yang meliputi nama dan alamat pasien dan telah melakukan perizinan kode etik.

